

**KAJIAN PENILAIAN DESA LENGKAP DI DESA BUMI NABUNG SELATAN
KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

(Tugas Akhir)

Oleh

**FATIMAH AZZAHRA
NPM 1905061006**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**KAJIAN PENILAIAN DESA LENGKAP DI DESA BUMI NABUNG SELATAN
KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh FATIMAH

AZZAHRA Tugas

Akhir

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
AHLI MADYA TEKNIK**

Pada

**Progam Study D3 Teknik Survey dan Pemetaan
Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

KAJIAN PENILAIAN DESA LENGKAP DI DESA BUMI NABUNG SELATAN KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

FATIMAH AZZAHRA

Tanah merupakan lapisan teratas lapisan bumi dan memiliki ciri khas yang berbeda antara suatu lokasi dan lokasi lainnya. Salah satu cara memperoleh hak atas tanah yaitu melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap. PTSL adalah program strategis nasional yang dilaksanakan oleh Kementrian ATR/BPN dalam rangka percepatan kegiatan pendaftaran tanah di Indonesia. Objek kegiatan PTSL dapat terukur dan terpetakan seluruhnya sehingga desa tersebut dapat menjadi desa lengkap.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deliniasi menggunakan citra satelit resolusi tinggi. Deliniasi persil dilakukan *overlay* antara bidang tanah terdaftar dan batas administrasi. Hasil dari penelitian ini Desa Bumi Nabung Selatan mendapatkan nilai toleransi yaitu, toleransi selisih luas 100%, toleransi luas KW4, KW5, KW6 adalah 0.70%. dan toleransi jumlah KW4, KW5, KW6 adalah 0.48%. Bidang tanah yang terpetakan berjumlah 1.191 bidang tanah.

Nilai Desa Lengkap di Desa Bumi Nabung Selatan adalah 85.24%. berdasarkan hasil dari penelitian ini data yang dibutuhkan untuk mendapat nilai desa lengkap adalah persil bidang yang sudah tervalidasi, batas wilayah, dan buku tanah. Serta indikator – indikator yang digunakan untuk mendapat nilai desa lengkap yaitu persentase luas persil valid, persentase buku tanah, dan persentase warkah buku tanah.

Kata kunci: Tanah, PTSL, Desa Lengkap

ABSTRACT

COMPLETE VILLAGE ASSESSMENT STUDY IN BUMI NABUNG SELATAN VILLAGE BUMI NABUNG DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG DISTRICT

By

FATIMAH AZZAHRA

Soil is the top layer of the earth's layer and has different characteristics between one location and another. One way to obtain land rights is through the Complete Systematic Land Registration program. PTSL is a national strategic program implemented by the Ministry of ATR/BPN in order to accelerate land registration activities in Indonesia. PTSL activity objects can be measured and mapped entirely so that the village can become a complete village.

The method used in this study is delineation using high-resolution satellite imagery. The parcel delineation is done by overlay between the registered land parcels and administrative boundaries. The results of this study in Bumi Nabung Selatan Village obtained a tolerance value, namely, the tolerance for the difference in area was 100%, the tolerance for area KW4, KW5, KW6 was 0.70%. and the tolerance of the amount of KW4, KW5, KW6 is 0.48%. The mapped land parcels totaled 1,191 land parcels.

The complete village value in Bumi Nabung Selatan is 85.24%. based on the result of this study the data needed to obtain a complete village value are parcels that have been validated, area boundaries, and land books. As well the indicators used to obtain a complete village value, namely the percentage of valid parcel areas, the percentage of land books, and the percentage of land certificates.

Keywords: Land, PTSL, complete village.

HALAMAN PENGESAHAN

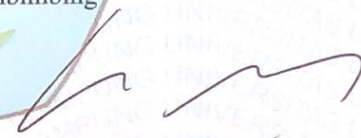
Judul Tugas Akhir : KAJIAN PENILAIAN DESA LENGKAP DI
DESA BUMI NABUNG SELATAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
Nomor Pokok Mahasiswa : 1905061006
Program Studi : D3 Survey dan Pemetaan
Fakultas : Teknik

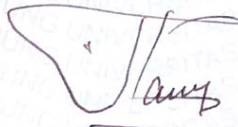


1. Komisi Pembimbing


Ir. Fauzan Murdapa, MT., IPM
NIP 196410121992031002


Eko Rahmadi, ST., MT
NIP 197102102005011002

2. Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika


Ir. Fauzan Murdapa, MT., IPM
NIP 196410121992031002


MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Ir. Fauzan Murdapa, MT., IPM

Sekretaris : Eko Rahmadi, ST., MT

Penguji : Rahma Anisa, ST., M.Eng



2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung



Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriwan, ST., M.Sc
NIP. 197509282001121002


Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 30 Mei 2023

PERNYATAAN KEASLIAN ASLI KARYA

Penulis adalah **FATIMAH AZZAHRA** dengan NPM 1905061006 dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis berdasarkan pengetahuan dan informasi yang telah penulis dapatkan. Karya ilmiah ini berisi material yang dibuat sendiri dengan hasil yang merujuk pada beberapa seperti buku, jurnal, dan lain – lain. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan keadaan sadar dan tidak dalam keterpaksaan. dan dapat dipertanggung jawabkan apabila di kemudian hari terdapat kecurangan dalam karya ini maka penulis siap mempertanggung jawabkannya.

Bandar Lampung, April 2023

Yang menulis pernyataan


Fatimah Azzahra
NPM 1905061006

RIWAYAT HIDUP

Penulis ini dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 21 Juni 2001, penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Chunaidi dan Ibu Suriyami.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak – Kanak (TK) Al – Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2005-2006. Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Al- Azhar 2 Bandar Lampung pada tahun 2006-2013. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh di SMP Negeri 4 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016. Dan pada Sekolah Menengah Pertama (SMA) dilanjutkan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika, Program Studi D3 Survey dan Pemetaan, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.

MOTTO

“terkadang Allah akan membiarkanmu merasakan pahitnya kehidupan dunia, sehingga kamu dapat menghargai dan mencicipi manisnya iman” (Omar Sulaiman)

“Untuk maju itu memang banyak tantangan dan hambatan. Kecewa semenit, dua menit boleh tetapi setelah itu harus bangkit lagi”
(Joko Widodo)

“Ibuku memang tidak mengikuti kemana aku pergi, tetapi doa ibuku selalu mengikuti kemanapun aku pergi”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, ku persembahkan karya kecilku ini untukmu.

Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, karena berkat rahmat dan hidayah- Nya, sehingga saya sebagai penulis mendapatkan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Ayahku tercinta yang aku sayangi, serta Ibuku tercinta terimakasih untuk semuanya, dan mungkin berkat doa kalian berdua aku bisa sampai di titik ini.

Untuk kakakku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.

Untuk keluarga besarku.

Untuk Faiz, Ginta, Difa, Rani, Kamel, Vivi, Nana, Nabel, Belle yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.

Teman teman angkatan 2019 atas perjuangan dan kebersamaanya selama ini yang tidak akan terlupakan, terimakasih untuk 4 tahun yang sangat luar biasa kita lewati bersama.

SANWACANA

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “KAJIAN PENILAIAN DESA LENGKAP DI DESA BUMI NABUNG SELATAN KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH” yang berguna untuk melengkapi salah satu syarat dalam mata kuliah Tugas Akhir bagi mahasiswa Profgram Studi D3 Survey dan Pemetaan Fakultas Teknik Universitas Lampung.

Penulis berharap Tugas Akhir ini bisa berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca, serta penulis berharap agar Tugas Akhir ini bisa dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari bagi pembaca.

Dengan selesainya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng, Helmy Fitriawan, ST., M.Sc selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung.
2. Bapak Ir. Fauzan Murdapa, M.T., IPM., selaku Dosen pembimbing 1 dan Ketua Jurusan Teknik Geodesi dan Geomatika Universitas Lampung.
3. Bapak Eko Rahmadi, S.T., M.,Eng selaku Dosen pembimbing 2.
4. Ibu Rahma Anisa, S.T., M.Eng selaku Dosen Penguji
5. Bapak Albert Muntarie, S.T.,M.H selaku Kepala Kantor BPN Kab. Lampung Tengah
6. Bapak Dedy Syaifullah, S.H.,M.H selaku Kelapa Sub Pengukuran dan Pemetaan

7. Bapak M.Ricky Afandi, A.MD selaku pembimbing di lapangan
8. Ibu Niken Rahmawati, AP Selaku pembimbing di lapangan
9. Ayah, Ibu, dan kakakku atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang
10. Serta teman-teman D3 Survey dan Pemetaan dan S1 Teknik Geodesi 2019 Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan kepada penulis.

Penulis merasa bahwa masih banyak kekeurangan dalam penyusunan proposal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 12 januari 2023

Fatimah Azzahra
NPM 1905061006

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Batasan masalah	2
1.5 Lokasi Tugas Akhir	3
1.6 Sistematika penulisan	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pendaftaran Tanah	5
2.2 Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)	6
2.3 Desa Lengkap	7
2.3.1 Nomor Identifikasi Sementara (NIS)	8
2.3.2 Indikator Desa/kelurahan Lengkap	9
III. PELAKSANAAN TUGAS AKHIR.....	10
3.1 Identifikasi Masalah	10
3.2 Tahapan Penelitian	11
3.3 Pengumpulan Data	12
3.4 Pengolahan Data.....	12
3.5 Analisis Desa Lengkap	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Desa Lengkap	17
V. KESIMPULAN DAN SARAN	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21

LAMPIRAN 1.....	22
LAMPIRAN 2.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lokasi penelitian	3
2. Diagram alir penelitian.....	11
3. Data spasial bidang tanah.....	12
4. Unduh persil	13
5. Hasil unduh persil	13
6. Proses delineasi persil dan jalan.....	14
7. Hasil delineasi persil dan jalan.....	14
8. Proses pemberian NIS	15

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi kualitas bidang tanah.....	7
2. Indikator persentase luas persil valid	17
3. Indikator persentase BT Valid	17
4. Indikator persentase warkah BT.....	18
5. Jumlah kualitas data	19

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan lapisan teratas lapisan bumi dan memiliki ciri khas yang berbeda antara di suatu lokasi dan lokasi yang lainnya. Menurut Das (1995) tanah didefinisikan sebagai mineral yang terdiri dari agregat (butiran) mineral-mineral yang padat tidak tersementasi (terikat secara kimia) satu sama lain dan dari bahan-bahan organik yang telah melapuk yang berpartikel padat disertai dengan zat cair dan gas yang mengisi ruang-ruang kosong diantara partikel-partikel padat tersebut.

Menurut Undang-Undang Pokok Agraria No 5 Tahun 1960 pasal 4 ayat 2, hak atas tanah merupakan hak yang memberikan wewenang untuk mempergunakan tanah yang bersangkutan demikian pula tubuh bumi dan air serta ruang yang ada di atasnya sekedar diperlukan untuk kepentingan yang berlangsung berhubungan dengan penggunaan tanah itu dalam batas-batas menurut undang-undang ini dan peraturan hukum lain yang lebih tinggi.

Perolehan hak atas tanah menjadi penting karena dilihat dari kebutuhan tanah berdasarkan sifat dan faktanya. Salah satu cara untuk memperoleh hak atas tanah yaitu melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). PTSL adalah program strategis nasional yang dilaksanakan oleh kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional dalam rangka percepatan kegiatan pendaftaran tanah di Indonesia.

Pada Pasal (3) Peraturan Menteri ATR/BPN No. 6 tahun 2018 disebutkan bahwa objek kegiatan PTSL meliputi seluruh bidang tanah tanpa terkecuali, baik bidang tanah di desa yang menjadi objek PTSL dapat terukur dan terpetakan seluruhnya sehingga desa tersebut dapat menjadi desa lengkap, kemudian kecamatan lengkap, dan pada akhirnya dapat membentuk Kabupaten/Kota secara lengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dirumuskanlah masalah sebagai berikut:

1. Data apa saja yang diperlukan untuk membuat desa lengkap?
2. Apa saja syarat yang digunakan dalam menentukan desa lengkap?
3. Berapa nilai desa lengkap di desa Bumi Nabung Selatan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui data yang diperlukan untuk membuat desa lengkap.
2. Mengetahui syarat dalam menentukan desa lengkap.
3. Mengetahui nilai desa lengkap di desa Bumi Nabung Selatan.

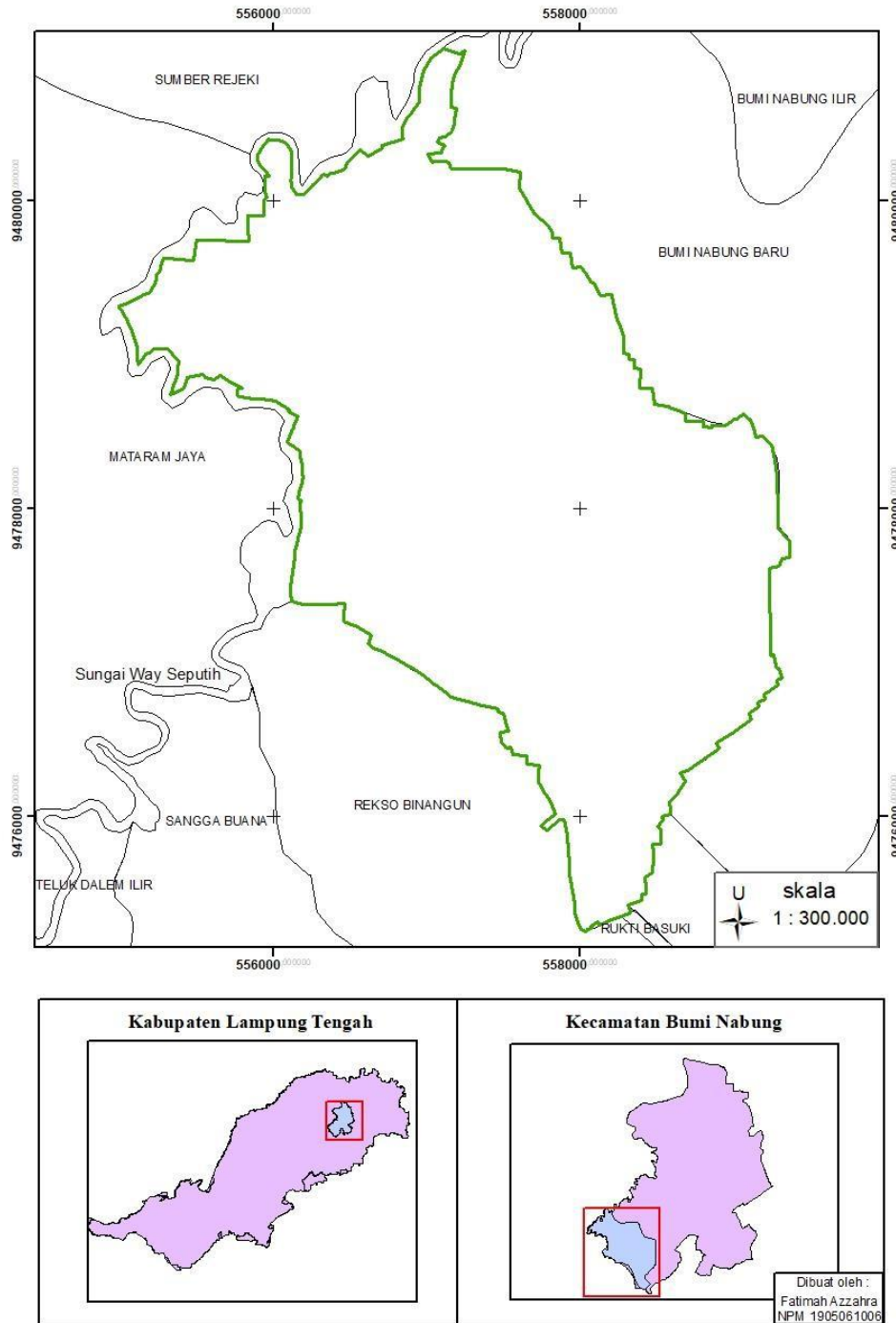
1.4 Batasan masalah

Untuk membuat urutan terstruktur dari penelitian, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian ini di lakukan di Desa Bumi Nabung selatan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Data yang dihasilkan adalah peningkatan kualitas data pertanahan pada ATR/BPN Lampung Tengah.
3. Pengolahan data menggunakan aplikasi Autocad Map 3D 2012, aplikasi geo KKP dan KKP.

1.5 Lokasi Tugas Akhir

Lokasi penelitian tugas akhir ini di Desa Bumi Nabung Selatan kabupaten Lampung Tengah.



Gambar 1. Lokasi penelitian

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bab 1 pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah dan lokasi tugas akhir.
2. Bab 2 menjelaskan teori yang dasar yang berhubungan dengan laporan tugas akhir.
3. Bab 3 menjelaskan pelaksanaan kegiatan dalam tugas akhir.
4. Bab 4 menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tugas akhir.
5. Bab 5 berisi penutup dan kesimpulan dari laporan tugas akhir.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendaftaran Tanah

Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan, dan teratur, meliputi pengumpulan, penolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan yuridis dalam membentuk peta dan daftar. Mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti dan hak nya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya (Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah).

Pendaftaran tanah menurut UUPA adalah suatu usaha menuju kearah kepastian hak atas tanah yang dilakukan melalui pendaftaran hak-hak atas tanah dan pendaftaran peralihan hak-hak tersebut, pemberian surat tanda bukti hak yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat, yang dalam penyelenggaraannya dengan mengingat keadaan Negara dan masyarakat, keperluan lalu lintas ekonomi serta kemungkinan penyelenggaraan.

Pendaftaran tanah dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Pendaftaran Tanah secara Sistematis

Pendaftaran tanah secara sistematis adalah pendaftaran tanah yang dilakukan secara serentak oleh pemerintah yang meliputi wilayah desa atau kelurahan. Hal ini dijelaskan dalam pasal 1 ayat 10 PP No 24 tahun 1997 yaitu pendaftaran tanah secara sistematis adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kalinya yang dilakukan secara serentak yang meliputi semua

objek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan dalam wilayah atau bagian desa/kelurahan.

2. Pendaftaran Tanah secara Sporadik

Pendaftaran tanah secara sporadik adalah pendaftaran tanah yang dilakukan secara individu maupun massal dalam suatu desa atau kelurahan. Hal ini dijelaskan dalam PP No 24 tahun 1997 pasal 1 ayat 11 yaitu pendaftaran tanah secara sporadik adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali mengenai satu atau beberapa objek pendaftaran tanah dalam wilayah atau bagian wilayah suatu desa/kelurahan secara individual atau massal. Pendaftaran ini dilakukan atas kemauan suatu individu atau masyarakat yang mau mendaftarkan hak milik atas tanah yang dimilikinya dengan cara datang ke kantor pertanahan dimana tanah tersebut berada.

Pemeliharaan data pendaftaran tanah adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk menyelesaikan data fisik dan data yuridis dalam peta pendaftaran, daftar tanah, surat ukur, buku tanah, dan sertifikat dengan perubahan-perubahan yang terjadi kemudian.

Data fisik adalah keterangan mengenai letak, batas, dan luas bidang tanah dan satuan rumah susun yang terdaftar, termasuk keterangan mengenai adanya bangunan atau bagian bangunan di atasnya.

Data yuridis adalah keterangan mengenai status hukum bidang tanah dan satuan rumah susun bidang tanah dan satuan rumah susun yang di daftar, pemegang haknya dan ada tidaknya hak pihak lain serta beban-beban lain yang membebaninya.

2.2 Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Pendaftaran Tanah Sistematis lengkap merupakan program strategis nasional yang dilakukan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. Dalam perkembangannya, pendaftaran sistematis yang dilaksanakan desa demi desa di wilayah kabupaten dan kelurahan demi kelurahan di wilayah perkotaan yang meliputi semua bidang tanah di seluruh wilayah Republik

Indonesia menjadi kebijakan pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Kebijakan ini menjadi Program Strategis Nasional dengan konsep membangun data bidang tanah baru atau sekaligus menjaga kualitas data bidang tanah yang ada agar seluruh bidang-bidang tanah terdaftar.

Salah satunya dengan cara peningkatan kualitas data bidang K4 dengan memetakan kembali posisi bidang tanah tersebut ke dalam sistem koordinat nasional (TM3°). Selain terhadap bidang yang belum terpetakan, dalam kegiatan ini juga dilakukan perbaikan terhadap posisi pada bidang tanah yang masih mengalami *overlapping, gap, misplace*.

Dalam pertanahan terdapat 6 tingkat kualitas data yaitu KW1, KW2, KW3, KW4, KW5 DAN KW6 yang di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi kualitas bidang tanah

Kelas	Bidang Tanah Terpetakan	GU/SU Spasial	GU/SU Tekstual	Buku Tanah
KW1	Ada	Ada	Ada	Ada
KW2	Ada	Tidak ada	Ada	Ada
KW3	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada
KW4	Tidak ada	Ada	Ada	Ada
KW5	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Ada
KW6	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada

2.3 Desa Lengkap

Melalui program PTSL diharapkan dapat mewujudkan pendaftaran tanah Indonesia lengkap yang dimulai dari pendaftaran tanah pertama kali berbasis desa/kelurahan lengkap serta dilakukan perbaikan daya pendaftaran tanah secara simultan. Perencanaan menuju desa lengkap menekankan pada perencanaan dalam penetapan jumlah target pada suatu desa/kelurahan untuk mencapai desa/kelurahan lengkap (Rahmawati, 2022).

Windayana (2022) menyatakan manfaat desa lengkap adalah sebagai berikut:

1. Informasi kepemilikan dan penguasaan bidang tanah yang lengkap di seluruh desa.
2. Pemerintah daerah lebih mudah dalam membuat perencanaan bangunan.
3. Potensi peningkatan perpajakan dan pendapatan asli daerah seperti PBB, BPHTB maupun PPh.
4. Mengurangi potensi sengketa pertanahan.
5. Layanan pertanahan.

Adapun bagian untuk mewujudkan desa lengkap sebagai berikut:

2.3.1 Nomor Identifikasi Sementara (NIS)

Untuk memenuhi syarat Desa/klurahan lengkap, Kawasan hutan, Peairan, maupun Hak Guna Usaha (HGU)/ Hak Pengelolaan Atas Tanah (HPL) yang berada pada lokasi desa/kelurahan tidak diperhitungkan dalam analisis *gap* atau *overlap* desa/kelurahan lengkap. Nomor Identifikasi Sementara (NIS) dapat diberikan untuk:

1. Fitur Geografis (NIS FG) yaitu bidang tanah yang berbentuk dari unsur geografis berupa jalan, gang, fasilitas umum, fasilitas sosial, sungai dan lain-lain
2. Non Fitur Geografis (NIS Non FG) yaitu bidang tanah yang belum diketahui pemiliknya atau tidak ada yang dapat menunjukkan batas bidang tanah atau bidang tanah yang terpetakan dari hasil ukuran bidang tanah yang berbatasan langsung. NIS non FG dapat diberikan untuk bidang tanah hasil delineasi CSRT/Foto udara yang sudah di rektifikasi.
3. Terhadap bidang tanah yang belum diketahui subjeknya, tidak dikuasai dan dimanfaatkan secara fisik, tidak ada tanda batas yang terpasang. Indikasi tanah Ulayat, dan kondisi tanah tertentu sesuai dengan kearifan lokal, maka dilakukann hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dilakukan delineasi terhadap bidang tersebut atau dapat terbentuk dari hasil ukuran bidang-bidang tanah yang berbatasan langsung.

- b. Delineasi dapat dilakukan dengan metode *general boundary* (penarikan batas dari penampakan terlihat).
- c. Delineasi supermariose dari hasil pemetaan oleh pihak lain.

2.3.2 Indikator Desa/kelurahan Lengkap

Berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL, Desa/kelurahan lengkap dapat terbentuk setelah seluruh bidang tanah terpetakan. Hal ini diwakili dengan rumus berikut:

$$\text{Luas wilayah} = \text{Luas NIB} + \text{Luas NIS (FG + Non FG)} \dots\dots\dots(1)$$

Luas dan jumlah NIS dalam desa/kelurahan lengkap dalam hal ini dapat melebihi jumlah dan luas NIB dengan Syarat

1. Delineasi bidang tanah khususnya NIS non FG dapat dipertanggung jawabkan
2. Delineasi didasarkan pada peta dasar yang telah ditetapkan oleh kementerian (memiliki tingkat akurasi tertentu).

Berdasarkan petunjuk teknis PTSL, Indikator Desa/kelurahan lengkap sebagai berikut:

Jika Luas Wilayah tidak sama dengan Jumlah Luas Persil maka nilai 0.

Jika Luas Wilayah sama dengan Luas Persil maka,

$$NDL = \text{Rata-rata (\% validasi BT, \% Validasi persil, \% Scan warkah)}$$

Dengan ketentuan:

- Toleransi selisih Luas Persil dari Luas Wilayah (Luas persil/ Luas Wilayah) * 100 : 99.995% < 100.005%
- Toleransi Jumlah KW4, KW5, KW6 (Jumlah KW4, KW5 KW6 / Jumlah BT)* 100: <= 5%
- Toleransi Luas KW4,KW5 KW6 (Luas KW4, KW5, KW6 / Luas persil*100): <= 3.5%
- Warkah PTSL adalah Scan Berkas yang haknya terbit.

III. PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahapan awal untuk mengetahui permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini. Identifikasi masalah meliputi:

1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahapan yang dilakukan dengan mengumpulkan teori-teori yang mendukung terkait pembahasan. Tahap ini dimulai dengan membaca dan mencari referensi jurnal, skripsi dan buku yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian.

2. Peralatan

Alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1) Alat yang digunakan:

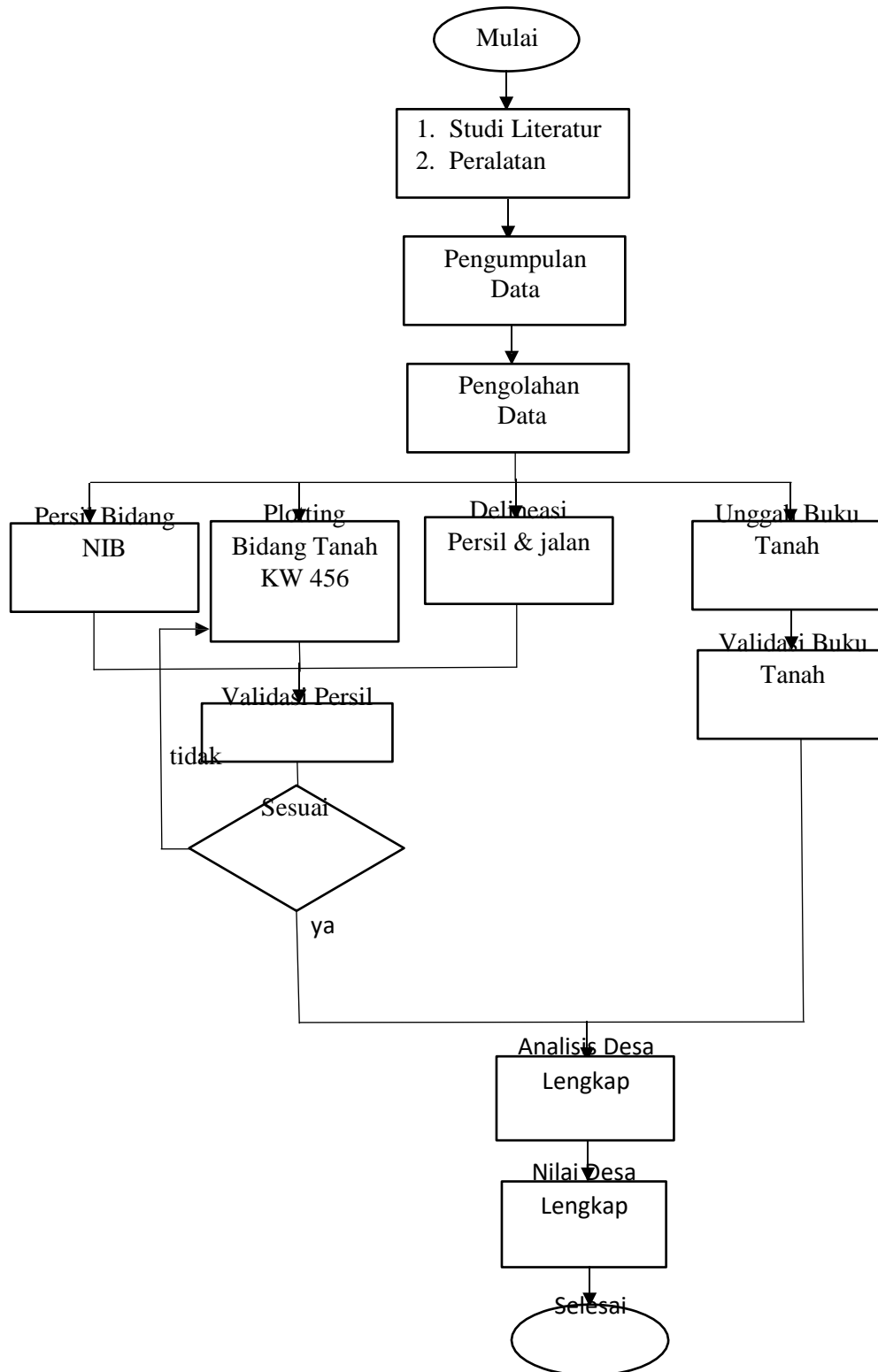
- a. Perangkat keras (*hardware*) yang digunakan berupa laptop.
- b. Perangkat lunak (*software*) berupa Autocad Map 3D 2012 digunakan untuk proses deliniasi dan Geokk digunakan untuk pembuatan NIS.
- c. Perangkat lunak (*software*) ArcGis 10.8 digunakan untuk proses layout peta.
- d. Perangkat lunak (*software*) Microsoft Word 2010 untuk pembuatan laporan.

2) Bahan yang digunakan:

- a. Data spasial tanah
- b. Batas wilayah administrasi desa
- c. Surat ukur (SU)
- d. Buku tanah (BT)

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram alir penelitian

3.3 Pengumpulan Data

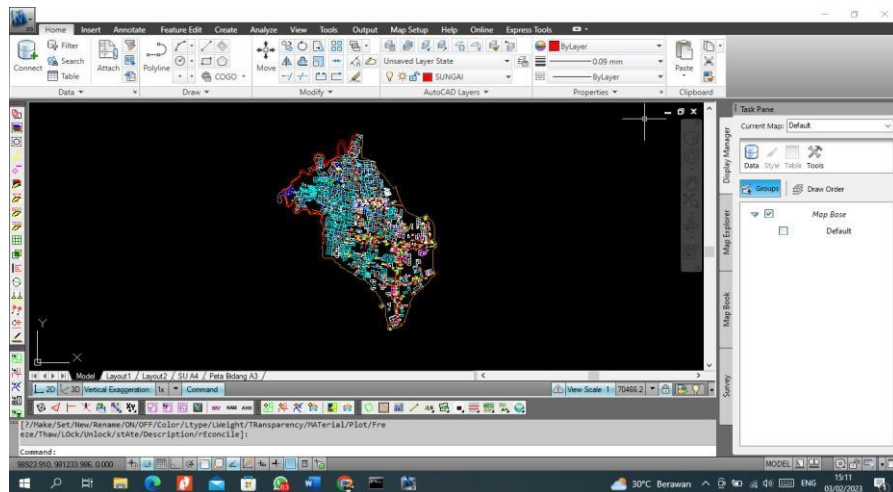
Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer yang digunakan data spasial bidang tanah, batas wilayah desa dan kualitas data pertanahan.

Data spasial bidang tanah berasal dari pengukuran Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Batas wilayah desa berasal dari digitasi berdasarkan informasi dari pihak desa dan desa perbatasan.



Gambar 3. Data spasial bidang tanah

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah surat ukur dan buku tanah.

3.4 Pengolahan Data

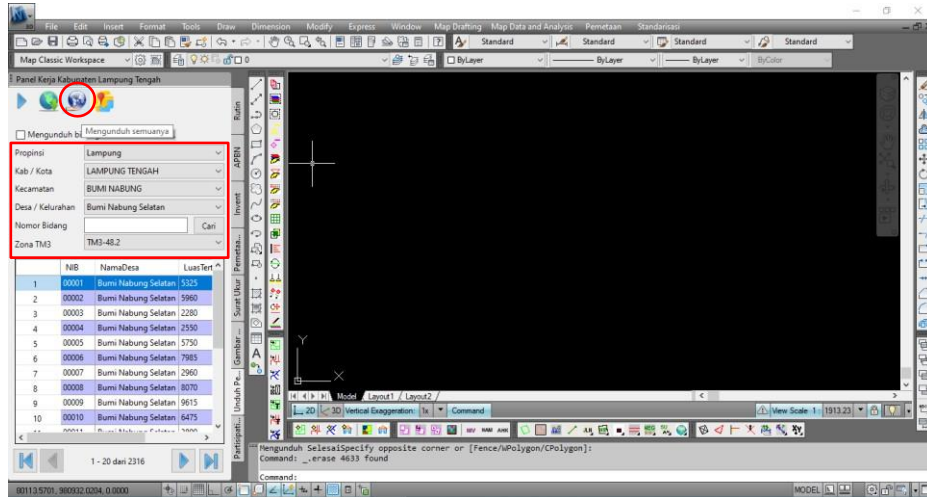
Pengolahan data merupakan tahapan seluruh data yang tersedia akan diproses menjadi sebuah desa lengkap. Proses pengolahan data meliputi:

1. Validasi Persil

Data persil yang digunakan berasal dari pengukuran Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), plotting bidang tanah KW1, KW2 KW3, KW4, KW5 KW6 dan bidang delineasi.

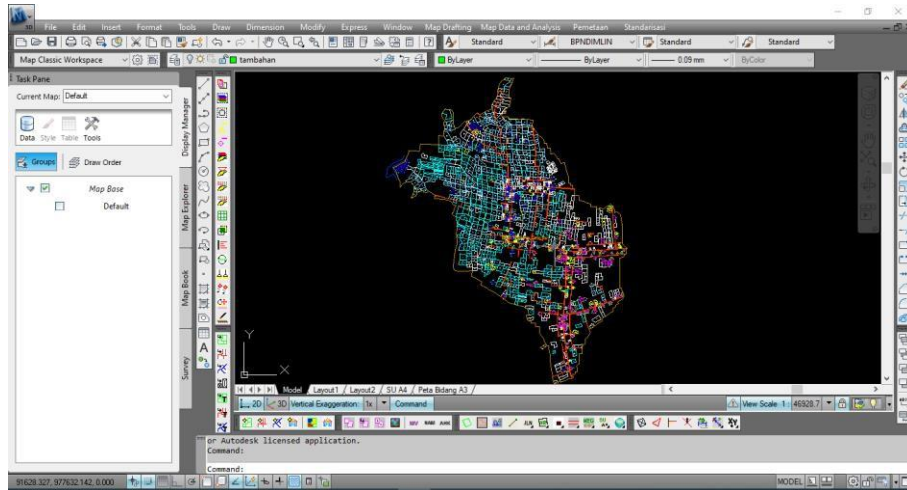
a. Plotting bidang tanah

Plotting bidang tanah adalah kegiatan dimana bidang tanah yang masuk ke dalam kategori KW1, KW2 KW3, KW4, KW5 KW6 dengan cara mengunduh persil pada Geokp dan bidang yang belum terpetakan akan dilakukan pemetaan bidang tanah di Geokp.



Gambar 4. Unduh persil

Hasil unduh persil terdapat pada gambar 5

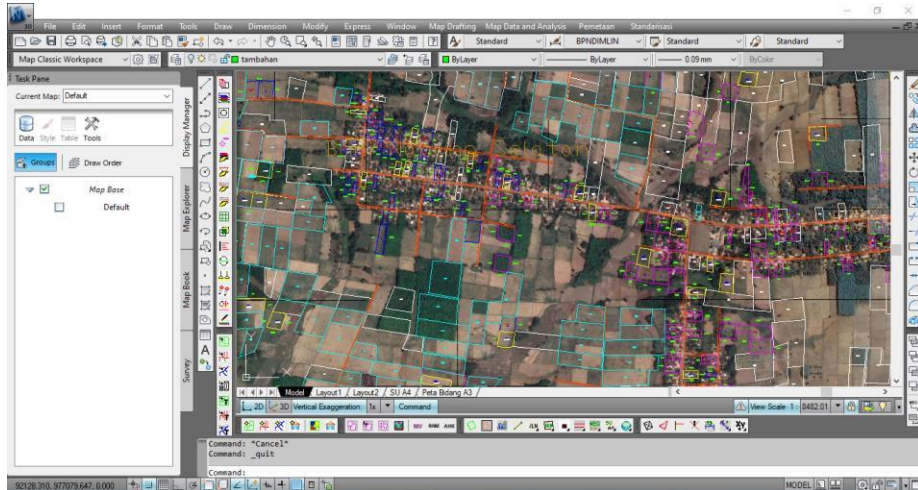


Gambar 5. Hasil unduh persil

b. Delineasi persil

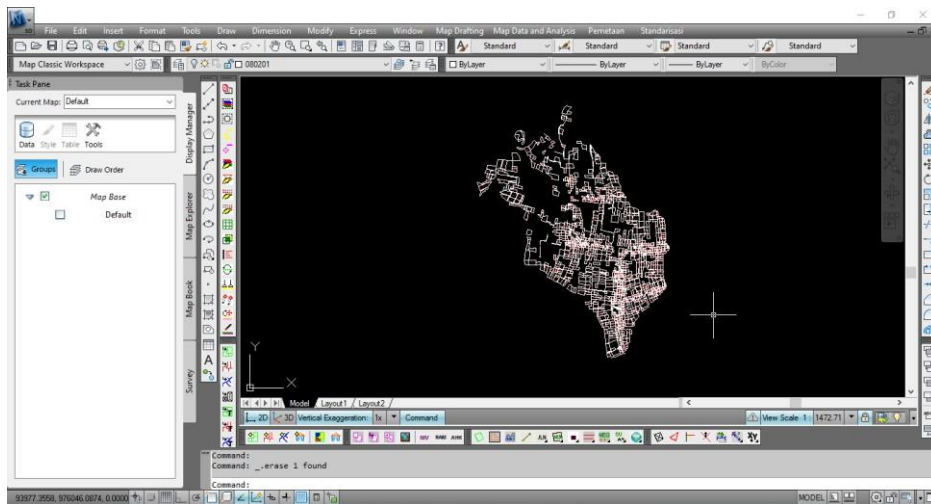
Deliniasi persil dilakukan agar bidang tanah unsur geografis seperti bidang tanah yang belum terdaftar di K1 dan K3, jalan, sungai, dan fasilitas umum lainnya. Delineasi persil dilakukan *overlay* antara bidang tanah terdaftar

dan batas administrasi, agar bidang delineasi tidak melebihi batas administrasi dan tumpang tindih dengan bidang yang sudah terdaftar. Delineasi menggunakan Autocad Map 3D berbasis Geokp dengan gambar citra satelit resolusi tinggi.



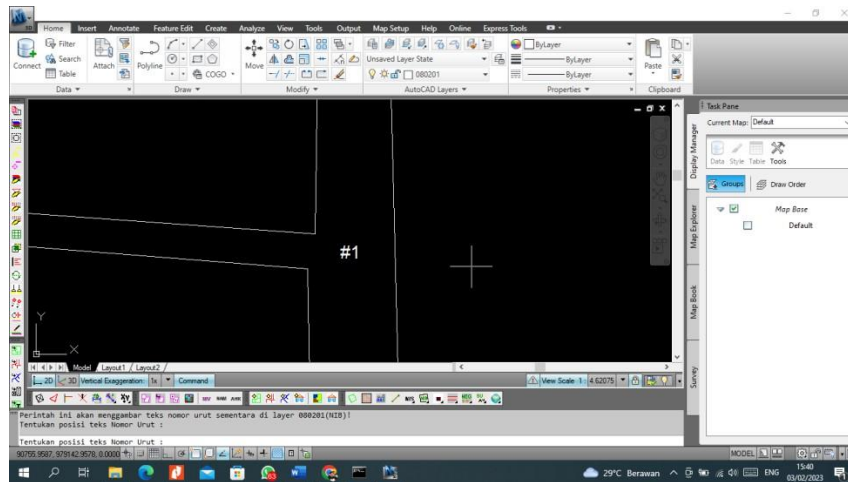
Gambar 6. Proses delineasi persil dan jalan

Hasil delineasi bidang dan jalan terlihat pada gambar 5



Gambar 7. Hasil delineasi persil dan jalan

Kemudian setiap bidang delineasi diberi Nomor Identifikasi Sementara (NIS).



Gambar 8. Proses pemberian NIS

Validasi persil memiliki 2 syarat yaitu:

- a. Bidang-bidang tanah yang terpetakan tidak tumpang tindih
- b. Selisih luas antara dokumen hak dengan bidang terpetakan $\leq 5\%$ dari luas di dokumen hak.

Validasi persil bidang tanah dilakukan setelah bidang tanah telah terpetakan di Geokkp.

2. Unggah Buku Tanah

Proses unggah buku tanah dilakukan untuk penyimpanan arsip secara digital. Buku tanah yang telah di *scan* disimpan dalam format “PDF” kemudian di unggah pada *website* kcp2.atrbpn.go.id.

3. Validasi Buku Tanah

Kegiatan validasi buku tanah dilakukan agar data yang berada di dalam aplikasi kcp pada menu dokumen hak sesuai dengan arsip buku tanah.

3.5 Analisis Desa Lengkap

Berdasarkan JUKNIS PTSL pada Kementerian ATR/BPN bahwa suatu desa mendapat nilai desa lengkap dengan perhitungan rumus sebagai berikut:

Jika Luas Wilayah = Jumlah Luas Persil maka,
 NDL = Rata-rata (% validasi BT, % validasi persil, % scan warkah) (2)

Jika Luas Wilayah \neq Jumlah Luas Persil maka,

$$NDL = 0$$

Dimana:

1. Toleransi selisih luas persil dari luas wilayah (luas persil / luas wilayah *100) : 99.995% < 100.005%
2. Toleransi jumlah KW456 (jumlah KW4, KW5, KW6 / jumlah BT) *100 : <= 5%
3. Toleransi luas kw456 (luas KW4, KW5, KW6 / luas persil * 100) : <= 3.5%

Jika melebihi salah satu dari tiga toleransi maka nilai desa lengkap 0

Yang harus dipenuhi agar mendapat nilai desa lengkap adalah:

1. Persentase BT Valid

Didapatkan dari perhitungan:

$$BT \text{ Valid} = \frac{B}{\sum_{i=1}^n P_i} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

2. Persentase Luas Persil

Didapatkan dari perhitungan:

$$Luas \text{ Persil Valid} = \frac{\sum_{i=1}^n P_i}{\sum_{i=1}^n P_i} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

3. Persentase Warkah BT

Didapatkan dari perhitungan:

$$Warkah \text{ BT} = \frac{\sum_{i=1}^n W_i}{\sum_{i=1}^n W_i} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di dapat dari penelitian Kajian Penilaian Desa Lengkap di Desa Bumi Nabung Selatan adalah:

1. Data yang dibutuhkan untuk mendapatkan Nilai Desa Lengkap adalah persil bidang yang sudah tervalidasi, batas wilayah, dan buku tanah.
2. Terdapat indikator – indikator yang digunakan untuk mendapatkan Nilai Desa Lengkap yaitu persentase luas persil valid, persentase buku tanah, dan persentase warkah buku tanah.
3. Nilai Desa Lengkap di Desa Bumi Nabung Selatan sebesar 85.24% yang terdiri dari bidang KW 1 sebanyak 804 bidang tanah, KW 2 sebanyak 35 bidang tanah, KW 3 sebanyak 0 bidang tanah, KW 4 sebanyak 0 bidang tanah, KW 5 sebanyak 0 bidang tanah, KW 6 sebanyak 0 bidang tanah, dan deliniasi sebanyak 1.191 bidang tanah.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini perlunya peningkatan kualitas data pertanahan secara menyeluruh sebelum dilaksanakannya kegiatan Program PTSL dan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan perencanaan penetapan peserta desa PTSL guna memberikan gambaran bahwa desa peserta program PTSL akan mudah atau sulit menjadi desa lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2022. *Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap 2022*.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 6 tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.
- Rahmawati, Nadia. 2022. *Pendaftaran Tanah Berbasis Desa Lengkap*. Tunas Agraria.
- Riadi, Muchlisin. 2021. *Definisi, Jenis dan Klasifikasi Tanah*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/definisi-jenis-dan-klasifikasi-tanah.html>. Diakses pada 11 Januari 2023.
- Syaifullah, Dedy. 2022. *Analisis Nilai Desa Lengkap Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Windayana, S. 2022. *Arah Kebijakan Direktorat Jendral PHPT Dalam Mencapai Tujuan Strategis Kementerian ATR/BPN*. Direktorat Jendral Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah.